

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hingga saat ini, belum ada pengaturan yang khusus mengenai *Autonomous Weapon System* dalam HHI dikarenakan isu ini tergolong baru dan belum dikembangkan atau digunakan hingga saat ini. Namun, beberapa pihak menyadari perkembangan teknologi persenjataan yang mulai mengarah kesana. Hal ini ditanggapi dengan dikeluarkannya definisi mengenai *Autonomous Weapon System* oleh beberapa badan/organisasi yang intinya yaitu senjata yang mempunyai kemampuan menilai suatu situasi, serta selanjutnya dapat menentukan dan menyerang sendiri sasarannya secara mandiri dan independen tanpa intervensi manusia.
2. Protokol Tambahan ke-1 tahun 1977 dari Konvensi Jenewa tahun 1949 sebenarnya sudah mengamanatkan dalam pasal 36 semua negara ikut memikirkan mengenai suatu perkembangan alat atau cara yang baru dalam peperangan, termasuk mengenai *Autonomous Weapon System*. Salah satu cara menentukan apakah *Autonomous Weapon System* bisa sesuai dengan HHI ialah melalui pembahasan *Weapons Law* dan *Targeting Law*. *Autonomous Weapon Systems* dalam *Weapons Law* tidak bermasalah karena secara sifatnya sendiri justru untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam peperangan dan tidak

membahayakan. Sedangkan dalam *Targeting Law* merupakan tantangan terberat karena AWS harus mampu memenuhi prinsip perbedaan, menentukan suatu serangan akan mendapatkan keuntungan militer yang pasti, serta menghitung proporsionalitas agar *Collateral Damage* tidak berlebihan dari serangan yang dilakukan.

B. Saran

Daripada melarangnya, lebih baik untuk mengatur *Autonomous Weapon System*. maka dari itu penulis menyarankan bahwa penting untuk segera merumuskan suatu pengaturan mengenai *Autonomous Weapon System*. Selain karena perkembangan teknologi yang berpotensi mengarah kesana, hal ini juga sebagai wujud antisipasi dan ukuran atau patokan bagi setiap negara dalam mengembangkan serta nantinya menggunakan *Autonomous Weapon System*. Pengaturan mengenai *Autonomous Weapon System* bisa dengan menambahkannya sebagai protokol ke-6 dalam Konvensi tentang Senjata Konvensional Tertentu tahun 1980.

Setelah itu, jika nanti belum ada teknologi atau *Autonomous Weapon System* belum mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh HHI, maka para pihak yang berkepentingan dapat memilih mengembangkan *Human-supervised Autonomous Weapon System*. sistem senjata ini hampir sama dengan *Autonomous Weapon System*, namun didisain untuk dapat diambil alih oleh manusia. Senjata ini tergolong lebih aman karena masih memungkinkan manusia dalam pengawasannya.